

## INTISARI

Saksi mata merupakan salah satu sumber informasi yang dibutuhkan dalam mengungkap perkara di pengadilan. Salah satu contoh perkara yang memerlukan saksi mata dalam pengadilan adalah kecelakaan lalu lintas. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat akurasi saksi mata dalam kecelakaan lalu lintas, salah satunya adalah kepribadian dari saksi mata, seperti *leader-follower* yang berpengaruh dalam proses diskusi. Saat melihat kejadian tidak lepas dari pemahaman dan kepekaan saksi mata terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya, yang sering disebut dengan *situational awareness*. Salah satu kondisi lingkungan yang terdapat di jalan raya saat kecelakaan lalu lintas adalah *noise* akibat mesin kendaraan.

Penelitian ini dilakukan terhadap 120 orang wanita dengan rata-rata usia 21,2 tahun dan standar deviasi 1,3 tahun. Responden dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari kontrol *leader-leader*, kontrol *leader-follower*, kontrol *follower-follower*, *noise leader-leader*, *noise leader-follower*, dan *noise follower-follower* dengan komposisi jumlah responden setiap kelompok sama. Setiap kelompok dibagi menjadi 10 tim dengan anggota setiap tim berjumlah 2 responden. Setiap tim menonton video kecelakaan lalu lintas secara bersama, kemudian mengerjakan soal tentang *situational awareness* dari video tersebut dengan cara berdiskusi. *Noise* yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanpa *noise* sebagai kondisi kontrol dan *brown noise* dengan intensitas 75 dB.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa *noise* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat akurasi saksi mata secara berpasangan. Sedangkan kepribadian *leader-follower* dari responden berpengaruh signifikan ( $P \text{ value} = 0,023$ ). Tetapi interaksi antara *noise* dan kepribadian *leader-follower* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu tim dengan kepribadian sama memberikan hasil yang lebih akurat. Hal ini terbukti dari nilai *situational awareness*nya.

**Kata kunci :** kecelakaan, *noise*, *leader-follower*, saksi mata, kelompok *situational awareness*.

## ABSTRACT

Eyewitness is one of information source which is needed when exposing a case in the court. One example of cases that require eyewitness in the court is traffic accident. There are many factors that affect the accuracy of the traffic accident's eyewitness, such as personality, like leader-follower that influence the discussion process. When eyewitness sees the incident not be separated from understanding and sensitivity of the eyewitness to the surrounding conditions or often called situational awareness. One of surrounding conditions on the street during traffic accident is noise from the vehicle machines.

This study was conducted on 120 women with an average age of 21.2 years and a standard deviation of 1,3 years. Respondents were divided into 6 groups, which are leader-leader control, leader-follower control, the control follower-follower, noise leader-leader, leader-follower noise, and noise follower-follower, which consist of same number of respondents for each group. Each group is divided into 10 teams which consist of two respondents for each team. Each team watched video traffic accidents together, then work on the problems of situational awareness from it through discussion. Noise that is used in this study was no noise as the control condition and brown noise with the intensity of 75 dB.

The results showed that the noise does not significantly influence the accuracy of eyewitness in pair group, while leader-follower personality of the respondents have a significant effect ( $P$  value = 0,023). However, the interaction between noise and leader-follower personality had no significant effect. In addition, the team with same personality gives more accurate results, which is proven from the value of situational awareness.

**Key word:** traffic accident, noise, leader-follower, eyewitness, group situational awareness.